

NEWS

Senyap Menyisir Rimba Jati, Babinsa dan Perhutani Gagalkan Dugaan Aksi Illegal Logging di Hutan Jatirogo Tuban

Basory Wijaya - TUBAN.TNIAD.NET

May 28, 2026 - 16:21



TUBAN – Di tengah sunyinya belantara hutan Jatirogo, langkah tegas aparat gabungan kembali menggema demi menjaga kelestarian alam dari tangan-tangan perusak hutan. Babinsa Koramil 0811/09 Jatirogo bersama jajaran Perhutani KPH Jatirogo melaksanakan patroli terpadu dan berhasil menemukan 15 batang kayu serta 3 unit sepeda motor yang diduga digunakan dalam aktivitas

illegal logging di kawasan hutan wilayah Jatirogo, Kabupaten Tuban. Kamis, (28/05/2026).

Patroli yang dilaksanakan secara intensif tersebut menjadi bukti nyata hadirnya negara dalam menjaga kekayaan alam demi keberlangsungan lingkungan hidup. Menembus medan hutan yang terjal dan penuh tantangan, personel gabungan bergerak menyisir titik-titik rawan pembalakan liar yang selama ini menjadi perhatian bersama.

Danramil 0811/09 Jatirogo, Kapten Czi Yanto, menegaskan bahwa pihaknya tidak akan memberi ruang bagi pelaku perusakan hutan yang dapat mengancam keseimbangan alam dan kehidupan masyarakat sekitar. Menurutnya, pengamanan kawasan hutan bukan hanya tugas aparat, namun merupakan panggilan moral demi menjaga warisan alam bangsa.

“Kelestarian hutan adalah tanggung jawab bersama. Patroli ini bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi bentuk komitmen kami dalam menjaga alam dari ancaman illegal logging. Kami akan terus bersinergi dan hadir di tengah masyarakat untuk memastikan kawasan hutan tetap aman dan lestari,” tegas Kapten Czi Yanto.

Sementara itu, Asper Perhutani KPH Jatirogo, Bapak Sutrisno, menyampaikan apresiasi atas soliditas dan kepedulian jajaran TNI dalam mendukung pengamanan kawasan hutan. Ia menyebut sinergitas antara Perhutani dan Koramil menjadi kekuatan penting dalam menjaga ekosistem hutan agar tetap hijau dan terpelihara.

“Kerja sama ini menjadi energi besar bagi kami dalam menjaga kawasan hutan Jatirogo. Hutan bukan hanya sumber kehidupan hari ini, tetapi juga titipan untuk anak cucu kita di masa depan. Karena itu, perlindungan terhadap hutan harus terus dilakukan tanpa henti,” ungkap Sutrisno penuh semangat.

Dari hasil patroli tersebut, petugas mengamankan 15 batang kayu dan 3 unit sepeda motor yang kemudian dibawa untuk proses pendataan dan penanganan lebih lanjut. Keberhasilan patroli gabungan ini menjadi simbol kuat bahwa sinergitas TNI dan Perhutani akan selalu berdiri di garis depan dalam menjaga kelestarian alam Indonesia. (Farozich)